

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi regional yang tidak merata antarprovinsi di Indonesia mendorong perlunya kajian berdimensi spasial. Penelitian ini menggunakan kerangka model Mankiw-Romer-Weil (MRW) Spasial, *New Economic Geography (NEG)*, dan teori aglomerasi untuk menganalisis pengaruh infrastruktur ekonomi (pelabuhan, bandara, dan internet), human capital, serta laju pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi pada data panel seimbang 33 provinsi Indonesia periode 2019–2023 dengan 165 observasi.

Metode estimasi yang digunakan adalah *Spatial Durbin Model (SDM)* *Fixed Effect* berdasarkan uji Hausman, dengan dua spesifikasi matriks pembobot yaitu K Nearest Neighbors (KNN-4) dan aktivitas transportasi. Pemilihan matriks terbaik dilakukan melalui uji Global dan Local Moran's I serta kriteria Log-Likelihood, AIC, dan BIC.

Hasil estimasi menetapkan KNN-4 sebagai spesifikasi terbaik ($\lambda = 0,2677$; $p < 0,001$), mengonfirmasi ketergantungan spasial positif antarprovinsi. PDRB per kapita awal dan laju pertumbuhan penduduk terbukti signifikan, masing-masing memberikan efek positif dan negatif sesuai prediksi model MRW. Infrastruktur pelabuhan berpengaruh negatif signifikan, sementara bandara menghasilkan efek spasial negatif melalui mekanisme hub-and-spoke. Internet dan human capital tidak berpengaruh signifikan pada kedua model.

Kata kunci : Spatial Durbin Model, MRW Spasial, New Economic Geography, spillover infrastruktur, pertumbuhan ekonomi regional, data panel, Indonesia.